



Tidak.....

Bolaku Rusak

Mikhael Neo Athallah



Tara Salvia

Centre of Excellence



Di siang hari yang terik aku, ayah, ibu dan kakak pergi ke Hero. Hero adalah salah satu supermarket yang ada di Bintaro. Kami pergi ke Hero untuk berbelanja kebutuhan selama 1 bulan. Selesai berbelanja, kami langsung pulang ke rumah. Di perjalanan pulang, aku melihat bola berwarna biru di sebuah toko olahraga. "Ayah, bolehkah aku membeli bola biru itu?" tanyaku kepada ayah. "Boleh, tapi kita pulang ke rumah terlebih dahulu untuk meletakkan barang belanjaan ya," jawab ayah. Saat sudah tiba di

rumah, aku dan ayah bersiap-siap pergi ke toko olahraga dengan menaiki motor berwarna hitam. Sesampainya di toko olahraga, aku langsung membeli bola biru yang aku lihat tadi. Bola yang kubeli memiliki titik hitam ditengahnya dan bolanya berbahan plastik. Ayah pun membayar bolanya dan kami langsung kembali pulang ke rumah. "Kamu harus merawat bolanya dengan baik, agar tidak mudah rusak," kata ayah. "Baik ayah, aku akan merawat bolanya," jawabku.



Sesampainya di rumah aku bermain bola bersama kakak. “Dek, kenapa kamu membeli bola berwarna biru. Kenapa tidak berwarna merah?” tanya kakak. “Aku membeli bola berwarna biru karena, aku menyukai warna biru,” jawabku. Setelah itu, aku lanjut bermain dengan Byan. Kami bermain di lapangan rumput. Tiba-tiba bolaku hilang entah kemana. Saat itu, ada angin kencang dan cuaca cukup mendung. Sepertinya bolaku menggelinding, tapi aku tak

tau kemana. Lalu, aku mencari bolaku sepanjang hari bersama Byan.



Akhirnya, kami menemukan bolaku di Jalan Calista IV. Namun, bolaku kempes karena pentilnya hilang. Aku membawa bolanya ke rumah dan berusaha untuk memompanya. Byan pulang ke rumahnya dan kembali lagi ke lapangan. Ternyata, ia mengambil pentil di rumah dan memberikannya padaku. "Byan, kenapa kamu memberiku pentil?" tanyaku pada Byan. "Aku membawakannya karena, pentil bolamu itu hilang," jawab Byan. "Terima kasih ya, Byan," ucapku. Setelah bolanya diperbaiki, aku lanjut

bermain bersama Byan sampai pukul 17:50. Lalu, aku pulang dengan perasaan senang karena, dapat bermain dengan temanku dan bolanya sudah tidak rusak. Menurutku, Byan cukup bertanggung jawab. Walaupun bolanya milikku, ia tetap berusaha membantuku membetulkan bolanya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.